

ABSTRAK

PERLINDUNGAN VARIETAS TANAMAN TERHADAP HAK PETANI (*FARMER'S RIGHTS*) PADA PEMULIA VARIETAS TANAMAN LOKAL KOPI KLON CIPTO ASAL PROVINSI LAMPUNG

Oleh :

Adelia Ma'rifatul Putri

Varietas Tanaman Lokal merupakan sumber daya strategis dalam pembangunan ekonomi dan ketahanan pangan Indonesia. Perlindungan terhadap petani yang memiliki kemampuan di bidang pemuliaan tanaman memiliki peranan yang sangat penting. Dalam sistem hukum perlindungan varietas tanaman (PVT) yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000, pemberian hak eksklusif yang dicantumkan hanya kepada pemulia tanaman (*breeder's rights*), sedangkan hak-hak petani (*farmer's rights*) sebagai pemulia varietas lokal belum diakui dan dilindungi secara adil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk hak petani dalam sistem hukum Perlindungan Varietas Tanaman serta mengidentifikasi hambatan dalam implementasinya terhadap pemulia varietas lokal kopi klon Cipto asal Provinsi Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif-empiris dengan tipe penelitian deskriptif. Pendekatan masalah dilakukan melalui pendekatan perundang-undangan dan penerapan hukum dalam masyarakat. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, studi pustaka dan observasi, lalu dianalisis dengan cara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hak petani pada pemulia varietas tanaman lokal masih sangat terbatas. Dalam sistem hukum Perlindungan Varietas Tanaman, hak petani hanya diakui secara sempit melalui klausul *farmer's rights* yaitu hak istimewa petani berupa hak menyimpang benih dan hak untuk menggunakannya kembali. Peraturan Perlindungan Varietas Tanaman belum memuat peraturan untuk perlindungan pengetahuan tradisional, partisipasi dalam pengambilan keputusan, serta pembagian manfaat yang adil (*benefit sharing*). Implementasi hak petani pada komoditas kopi klon Cipto menghadapi berbagai hambatan, berupa hambatan hukum, ekonomi, sosial-budaya, dan kelembagaan.

Kata Kunci: *Hak Petani, Kopi Klon Cipto, Perlindungan Varietas Tanaman.*

ABSTRACT

PLANT VARIETY PROTECTION FOR FARMER'S RIGHTS BY PLANT VARIETY BREEDERS LOCAL CIPTO COFFEE CLONE FROM LAMPUNG PROVINCE

By

Adelia Ma'rifatul Putri

Local plant varieties are a strategic resource for Indonesia's economic development and food security. Protection of farmers with plant breeding skills plays a crucial role. In the legal system for plant variety protection (PVT) regulated by Law Number 29 of 2000, exclusive rights are granted only to plant breeders (breeder's rights), while farmer's rights as breeders of local varieties have not been recognized and fairly protected. This study aims to analyze the forms of farmer's rights in the legal system for plant variety protection and to identify obstacles in its implementation for breeders of local varieties of Cipto clone coffee from Lampung Province.

This research employs a normative-empirical legal research method with a descriptive approach. The problem is approached through legislation and the application of law in society. The data used are both primary and secondary. Data collection was conducted through interviews, literature studies, and observations, then analyzed qualitatively.

The research results show that farmers' rights as breeders of local plant varieties are still very limited. In the Plant Variety Protection legal system, farmers' rights are only narrowly recognized through the farmer's privilege clause, which provides farmers with the right to save seeds and reuse them. The Plant Variety Protection Regulation does not yet include regulations for the protection of traditional knowledge, participation in decision-making, or fair benefit sharing. The implementation of farmers' rights for the Cipto Clone coffee commodity faces various obstacles, including legal, economic, socio-cultural, and institutional barriers.

Keywords: Farmers' Rights, Cipto Clone Coffee, Plant Variety Protection.